

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Obyek dan Lokasi Penelitian

Obyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah persepsi responden dengan kebermanfaatan, kemudahan pengguna dan kerendahan risiko pada Aplikasi OVO. Lokasi penelitiannya adalah Gedung Yustinus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unika Soegijapranata Semarang. Lokasi dipilih karena mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Katolik Soegijapranata berada di Gedung Yustinus.

3.2. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Populasi menurut Sugiyono (2017:117) adalah daerah yang secara umum yang secara umum terdiri dari obyek ataupun subyek yang memiliki kriteria khusus yang sudah ditetapkan peneliti yang digunakan untuk dipelajari dan untuk mengambil kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unika Soegijapranata yang pernah menggunakan aplikasi OVO dalam proses pembayaran.

Sampel penelitian merupakan bagian dari populasi tersebut bila populasi besar dan penelitian tidak memungkinkan mempelajari semua populasi yang ada, karena terdapat keterbatasan waktu, tenaga dan dana sehingga perlu menggunakan sampel yang diambil dari populasi Sugiyono (2017:118). Dengan demikian peneliti tidak memungkinkan meneliti seluruh anggota populasi maka dibentuk sebuah perwakilan. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unika Soegijapranata yang pernah menggunakan aplikasi OVO untuk proses pembayaran dalam periode penelitian, sehingga jumlahnya tidak diketahui secara pasti. Teknik pengambilan sampel menurut Hair, dkk(2010) dalam Andryanto (2016) ukuran responden yang ideal adalah tergantung pada jumlah semua indikator pada variabel lalu dikalikan antara 5-10. Maka penelitian ini

mempunyai 3 variabel independen dan 1 variabel dependen dengan jumlah 18 indikator.

- Batas minimal responden $\rightarrow 18 \times 5 = 90$
- Batas maksimal responden $\rightarrow 18 \times 10 = 180$

Penyebaran kuesioner penelitian ini menggunakan google form. Google form disebarakan peneliti mulai tanggal 22 Januari 2020 sampai tanggal 26 Januari 2020. Pada periode tersebut terdapat 141 responden yang telah mengisi kuesioner dan dari 141 responden tersebut peneliti melakukan seleksi terhadap respon yang masuk dengan kriteria yang sudah ditetapkan. Dari seleksi tersebut dinyatakan bahwa hanya 135 responden yang memenuhi kriteria dan 6 responden lainnya yang tidak memenuhi kriteria. Enam responden tersebut akan dihapus karena saat awal mengisi kuesioner mereka memilih jawaban “tidak” pada pertanyaan “apakah anda menggunakan aplikasi OVO?”. Oleh karena itu penelitian ini hanya akan mengolah 135 reponden yang dinyatakan memenuhi syarat atau kriteria.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini dengan pengambilan sampel *nonprobability sampling* yaitu dengan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2017:124) *purposive sampling* merupakan teknik *nonprobability sampling* dengan menggunakan kisi-kisi atau pertimbangan tertentu. Ciri-ciri atau kriteria yang ditentukan peneliti dan harus dimiliki responden adalah Mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang pernah menggunakan aplikasi OVO dalam proses pembayaran.

3.3. Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer sebagai input utama. Data primer dalam penelitian ini berupa jawaban langsung responden dan data tersebut akan dikumpulkan dengan pendekatan kuesioner. Penyebaran kuesioner pada responden yang sudah menggunakan aplikasi OVO.

Data primer dalam penelitian ini berupa data persepsional. Data tersebut akan dikuantitatifkan dengan metode skala *likert*. Jawaban skor adalah 1 sangat tidak setuju, 2 tidak setuju, 3 netral, 4 setuju dan 5 sangat setuju.

3.4. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukur (tes) dalam melakukan fungsi ukurannya (Azwar,1987:173 dalam Matondang, 2009). Ghozali (2013:52) mengatakan uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Tingkat validitas dapat diukur dengan cara membandingkan nilai *r* hitung (*correlation item total correlation*) dengan nilai *r* tabel. Ketentuan tingkat signifikansi adalah 5% atau 0,05 dengan kriterianya, bila : $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, artinya pernyataan tersebut dinyatakan valid dan jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, artinya pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* artinya adalah sejauh mana suatu pengukuran dapat dipercaya. Menurut Ghozali (2013:47) uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur kuesioner yang berupa indikator dari variabel. Suatu hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama, diperoleh hasil pengukuran yang relative sama, selama aspek yang diukur dalam diri subyek memang belum berubah (Matondang, 2009). Dikatakan reliabel ketika suatu ukuran menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila diukur beberapa kali dengan alat ukur yang sama. Kuesioner dapat dinyatakan reliable atau konsisten jika nilai koefisien *Alpha Cronbach* lebih dari 0,6 atau lebih dan mendekati 1.

3.4.1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan terhadap 20 responden terlebih dahulu, sebelum uji validitas ini dilakukan pada 135 responden. Ini dilakukan untuk

menguji apakah alat ukur atau kuesioner tersebut valid untuk digunakan. Jika kuesioner valid maka akan dilanjutkan dengan 115 responden sisanya. Ketentuan tingkat signifikansinya adalah 5% atau 0,05. Pengambilan kesimpulannya adalah pernyataan tersebut dinyatakan valid jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, dan jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid. Berikut ini adalah hasil uji validitas setiap variabel penelitian:

1) Uji Validitas Variabel Persepsi Kebermanfaatan (X1).

Hasil dari uji validitas variabel persepsi kebermanfaatan yang sudah diolah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Hasil Uji Validitas Persepsi Kebermanfaatan

Indikator Pertanyaan	r hitung	r tabel	sig	status
1	0,807	0,444	0,000	valid
2	0,801	0,444	0,000	valid
3	0,853	0,444	0,000	valid
4	0,761	0,444	0,000	valid
5	0,71	0,444	0,000	valid

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020.

Dilihat dari Tabel 4.7 diatas, maka hasil dari variabel persepsi kebermanfaatan semua pertanyaan atau indikatornya dikatakan valid dengan nilai r hitung melebihi nilai r tabel dengan $n = 20$ yaitu sebesar 0,444.

2) Uji Validitas Persepsi Kemudahan Penggunaan (X2).

Hasil dari uji validitas variabel persepsi kemudahan penggunaan yang sudah diolah sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Hasil Uji Validitas Persepsi Kemudahan

Indikator Pertanyaan	r hitung	r tabel	sig	status
1	0,751	0,444	0,000	valid
2	0,761	0,444	0,000	valid
3	0,591	0,444	0,006	valid
4	0,677	0,444	0,001	valid
5	0,701	0,444	0,001	valid
6	0,617	0,444	0,004	valid

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020.

Dilihat dari Ttabel 4.8 diatas, maka hasil dari variabel persepsi kemudahan penggunaan semua pertanyaan atau indikatornya dikatakan valid dengan nilai r hitung melebihi nilai r tabel dengan $n = 20$ yaitu sebesar 0,444.

3) Uji Validitas Persepsi Kerendahan Risiko (X3).

Hasil dari uji validitas variabel persepsi kerendahan risiko yang sudah diolah sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Persepsi Kerendahan Risiko

Indikator Pertanyaan	r hitung	r tabel	sig	status
1	0,859	0,444	0,000	valid
2	0,514	0,444	0,020	valid
3	0,716	0,444	0,000	valid

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020

Dilihat dari Tabel 4.9 diatas, maka hasil dari variabel persepsi kerendahan risiko semua pertanyaan atau indikatornya dikatakan valid dengan nilai r hitung melebihi nilai r tabel dengan $n = 20$ yaitu sebesar 0,444.

4) Uji Validitas Keputusan Menggunakan (Y).

Hasil dari uji validitas variabel persepsi kemudahan penggunaan yang sudah diolah sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Keputusan Menggunakan

Indikator Pertanyaan	r hitung	r tabel	sig	status
1	0,538	0,444	0,014	valid
2	0,614	0,444	0,004	valid
3	0,771	0,444	0,000	valid
4	0,827	0,444	0,000	valid

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020

Dilihat dari Tabel 4.10 diatas, maka hasil dari variabel keputusan menggunakan semua pertanyaan atau indikatornya dikatakan valid dengan nilai r hitung melebihi nilai r tabel dengan $n = 20$ yaitu sebesar 0,444.

3.4.2. Hasil Uji Reliabilitas

Dikatakan reliabel ketika suatu ukuran menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila diukur beberapa kali dengan alat ukur yang sama. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS dan dilakukan terhadap 20 responden terlebih dahulu, sebelum uji reliabilitas ini dilakukan pada 135 responden. Ini dilakukan untuk menguji apakah alat ukur atau kuesioner tersebut reliabel. Berikut ini adalah hasil uji reliabel setiap variabel penelitian yang sudah diolah:

Tabel 3. 5 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	N of Items	Nilai Alpha Cronbach	Status
Persepsi Kebermanfaatan	5	0,838	reliabel
Persepsi Kemudahan Penggunaan	6	0,769	reliabel
Persepsi Kerendahan Risiko	3	0,705	reliabel
Keputusan Menggunakan	4	0,615	reliabel

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dari Tabel 3.5 diatas, maka hasil variabel persepsi kebermanfaatan, persepsi kemudahan penggunaan, persepsi risiko dan

keputusan menggunakan semua indikatornya dikatakan reliabel atau konsisten karena nilai *Alpha Cronbach* lebih dari 0,6.

3.5. Teknik Analisis Data

Analisis yang tepat digunakan dalam penelitian ini adalah analisis multivariat karena penelitian ini terdiri dari lebih dari dua variabel. Sarwono (2013:1) menyimpulkan bahwa teknik analisis multivariat adalah teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis sebuah data yang mempunyai banyak variabel sebagai objek yang akan diukur oleh peneliti. Alat analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda.

3.5.1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dengan menganalisis dan tidak bermaksud untuk memberikan kesimpulan yang berlaku secara umum Sugiyono (2017:207). Analisis deskriptif ini digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai persepsi kebermanfaatan, kemudahan penggunaan dan risiko yang dapat mempengaruhi minat menggunakan aplikasi OVO. Untuk keperluan analisis deskriptif maka akan ditentukan rentang skala, interpretasinya sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Rentang Skala} &= \frac{\text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum}}{\text{Kategori}} \\ &= \frac{(5 - 1)}{3} \\ &= \frac{4}{3} \\ &= 1,33 \end{aligned}$$

Maka rentang skalanya sebagai berikut :

- kategori Rendah adalah 1,00 – 2,33
- kategori Sedang adalah 2,34 – 3,27

- kategori Tinggi adalah 3,68 – 5,00

3.5.2. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah suatu analisis asosiasi yang digunakan secara bersama-sama untuk meneliti pengaruh dari dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel namun tergantung dari skala pengukuran yang bersifat metric baik untuk variabel independen maupun variabel dependen (Sarwono, 2013:10). Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda karena ingin mengetahui pengaruh persepsi kebermanfaatan, kemudahan penggunaan dan risiko terhadap keputusan penggunaan aplikasi OVO, berikut ini adalah model dari regresi berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Minat Menggunakan Aplikasi OVO

a = Koefisien konstanta

b₁ = Koefisien regresi variabel Persepsi Kebermanfaatan

b₂ = Koefisien regresi variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan

b₃ = Koefisien regresi variabel Persepsi Kerendahan Risiko

X₁ = Persepsi Kebermanfaatan

X₂ = Persepsi Kemudahan Penggunaan

X₃ = Persepsi Kerendahan Risiko

e = Error

3.5.3. Uji Statistik t (Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel dependen dengan

independen dan apakah variabel independen satu dengan yang lainnya memang benar-benar berpengaruh terhadap variabel secara individual atau parsial.

Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 5%, kesimpulannya H_a diterima jika $\text{sig } t < 5\%$ (0,05) dan H_o ditolak jika $\text{sig } t > 5\%$ (0,05).

3.5.4. Uji Statistik F (Simultan)

Uji statistik F adalah untuk menunjukkan semua variabel independen mempunyai pengaruh di dalam model secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Ketepatan fungsi regresi ini diukur dari *Goodness of Fit*. Pengambilan keputusan dalam uji F adalah Bila F hitung $>$ F tabel, maka semua variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen.

3.5.5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi ini untuk mengukur seberapa besar presentase variasi variabel independen pada model regresi linier berganda dalam menjelaskan variasi-variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi anatar 0 – 1,

- Jika nilai R^2 kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen terbatas.
- Jika nilai mendekati 1 maka variabel-variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Maka bisa dikatakan model semakin tepat